

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung

Ni Putu Devi Sindhiani Putri ⁽¹⁾

Putu Cita Ayu ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali
e-mail: devisindhiani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse the relationship between accounting knowledge, accounting information system usage, and financial literacy as they pertain to the credibility of BUMDes' financial reports in Badung Regency. There are 45 BUMDes in Badung Regency, employing a total of 271. Purposive sampling was used to select 135 participants, and their data was analysed with multiple linear regression models. This study's findings suggest that accounting literacy improves the credibility of financial statements. The use of AIS in accounting improves the reliability of financial statements. Improved financial reporting quality is correlated with increased financial literacy. In the future, BUMDes in Badung Regency will need to provide training for their employees to improve their accounting knowledge and financial literacy. Employees' accounting knowledge and financial literacy, as well as the quality of the resulting financial reports, will continue to rise steadily over time if they receive consistent training

Keywords: Accounting, Information Systems, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik pemerintah desa yang dibiayai oleh dana desa dan masyarakat. Pemerintah desa dan direktur harus menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi umum sehingga dapat dipahami oleh pengambil keputusan saat mendirikan BUMDes. Laporan keuangan memerlukan keterampilan akuntansi dasar. Rosdiani (2013) menyatakan bahwa angka yang akurat dan jujur menentukan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan membantu investor dan kreditor membuat keputusan ekonomi. Kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi kontrak, investasi, kompensasi, dan persyaratan pinjaman.

Dalam hal ini, definisi akuntansi hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan membutuhkan pengetahuan akuntansi. KamusUmum Bahasa Indonesia (Poerwada Minta, 2006) mengartikan pengertian sebagai kecerdasan, pengertian yang cermat, dan proses, cara, perbuatan, atau keadaan pengertian. Pakar akuntansi cerdas dan berpengalaman. Penelitian Ahmad Khasif Khusaini (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan BUMDes. Penelitian serupa oleh Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)

kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan demikian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 mendefinisikan literasi keuangan.

Referensi penelitian saat ini meliputi:

“Riset Hermi Sularsih 2021, Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM, menemukan bahwa literasi keuangan (X1), teknologi sistem informasi (X2), dan pengendalian internal (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di revolusi 4.0. Selanjutnya, Ahmad Khasif Khusaini, M.Elfan Kaukab, dan Ahmad Fahmi Nugroho (2022) mempelajari kualitas laporan keuangan BUMDes dan menemukan bahwa (1) tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kualitas laporan; (2) pemahaman akuntansi meningkatkan laporan; dan (3) penggunaan teknologi informasi meningkatkan laporan. Kajian Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan oleh Ni Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2022, I Putu Ade Indrawan mempelajari pengaruh pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern terhadap laporan keuangan BUMDES di Kabupaten Jembrana. Pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan berkorelasi positif dan signifikan secara statistik. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya oleh Fista Chairina dan Tineke Wehartaty (2019) adalah contoh lainnya. Misi BPKPD untuk menyediakan data keuangan yang akurat dapat dibantu oleh sistem informasi akuntansi, menurut penelitian. Menurut penelitian Rio Gusherinsya dan Samukri, penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memperbaiki laporan keuangan merupakan strategi yang efektif.

Akuntansi menurut Poerwadar Minta (2006) adalah suatu proses, cara memaknai, atau memahami peran sumber daya manusia dalam perkembangan dunia usaha yang berkembang pesat. Kualitas sumber daya manusia menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Seseorang pernah mengatakan bahwa mengetahui akuntansi berarti mengetahui bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) menemukan bahwa pemahaman akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keahlian akuntansi meningkatkan laporan keuangan. Data di atas menunjukkan hipotesis berikut:

H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Suatu sistem informasi akuntansi mendokumentasikan, menatausahakan dan mengolah data pengelolaan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada publik, dan menjadi bagian dari bahan pengambilan keputusan (Yuliana & Nursiam, 2016) untuk akuntabilitas pemerintah daerah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Fista Chairina dan Tineke Wehartaty (2019) menemukan bahwa sistem informasi keuangan daerah meningkatkan laporan keuangan di BPKPD Kota Surabaya. Dengan demikian, laporan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Hipotesis penelitian adalah:

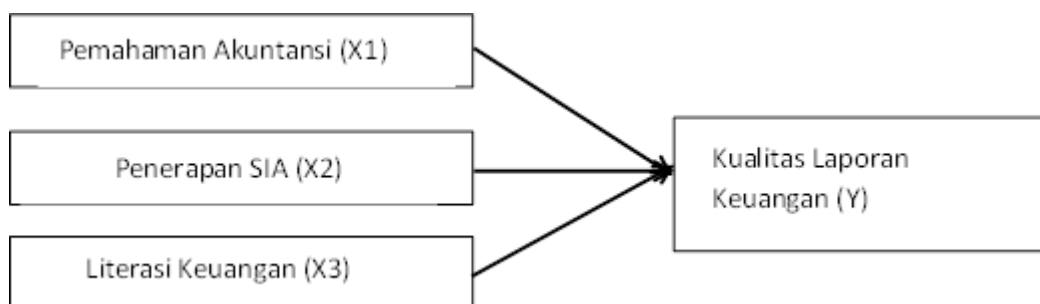
H2 : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Literasi keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Chen dan Volpe (1998), adalah kemampuan mengelola sumber daya keuangan seseorang untuk membangun masa depan yang aman dan nyaman. Untuk meningkatkan literasi keuangan seseorang, dibutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan kepala untuk mengelola keuangan seseorang. Menurut temuan penelitian Hermi Sularsih (2021), tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan perusahaannya. Kualitas laporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan di kalangan karyawan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengetahuan akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Gambar 1 menunjukkan desain penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 2 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.330	1.910		4.885	.000
Pemahaman Akuntansi	.327	.333	.227	2.080	.006
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.428	.328	.428	2.303	.005
Literasi Keuangan	.704	.126	.434	5.602	.000
R					0,763
<i>R Square</i>					0,583
<i>Adjusted R Square</i>					0,573
Uji F					61,000
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Persamaan Regresi dalam penelitian : $Y = 9,330 + 0,327X_1 + 0,428X_2 + 0,704X_3 + e$
 “Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,573 dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan menjelaskan 57,3% variansi Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan variabel dan faktor lain seperti pelatihan dan kompetensi menjelaskan 42,7% . $F = 61.000$ karena tingkat signifikansi uji F adalah 0.000. Pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan dasar secara statistik terkait dengan kualitas laporan keuangan dengan nilai p kurang dari 0,05. Studi ini menyarankan untuk menerapkan model tersebut.

Koefisien regresi sebesar 0,327 dan nilai t sebesar 2,080 sebesar 0,006 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian, laporan keuangan dan konsep akuntansi membaik. Akuntansi sebagai suatu proses diperlukan untuk memahami peran sumber daya manusia dalam dunia bisnis yang berkembang pesat. Tujuan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Seseorang pernah mengatakan bahwa mengetahui akuntansi berarti memahami bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Literasi akuntansi meningkatkan kualitas laporan, menurut Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)

Hasil analisis menunjukkan t-hitung sebesar 2,303 pada 0,005, koefisien parameter sebesar 0,428, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi meningkatkan laporan keuangan, penelitian menunjukkan. Sistem informasi akuntansi mencatat, menatausahakan, dan mengolah data pengelolaan daerah untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Data yang tersedia untuk umum digunakan dalam pengambilan keputusan. Di BPKPD Kota Surabaya, Fista Chairina dan Tineke Wehartaty (2019) menemukan bahwa sistem informasi keuangan daerah meningkatkan laporan keuangan.

Analisis mengungkapkan hubungan positif dan signifikan secara statistik antara literasi keuangan dan kualitas laporan; nilai koefisien parameter sebesar 0,704, dan nilai t-hitung sebesar 5,602. Tingkat signifikansinya adalah 0,000, sehingga nilainya lebih kecil dari 0,05. Kualitas laporan keuangan meningkat seiring dengan peningkatan literasi keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian. Kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan sendiri secara efektif adalah inti dari literasi keuangan. Untuk meningkatkan literasi keuangan seseorang, dibutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan kepala untuk mengelola keuangan seseorang. Temuan Hermi Sularsih (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan didukung oleh temuan penelitian saat ini.”

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pemahaman akuntansi, Penerapan sistem informasi akuntansi, dan Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kedepannya BUMDes se- Kabupaten Badung harus mengadakan pelatihan bagi karyawannya dalam upaya meningkatkan pemahaman akuntansi dan literasi keuangan karyawan. Pelatihan harus diadakan secara rutin agar nantinya selalu ada peningkatan dari karyawan baik dari segi pemahaman akuntansi ataupun literasi keuangannya sehingga setiap tahunnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin meningkat. BUMDes se- Kabupaten Badung kedepannya juga harus mampu menerapkan sistem informasi dengan baik, dimana kedepannya sistem yang diciptakan harus mampu menampung semua informasi dalam satu sistem sehingga nantinya tidak ada data yang hilang sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ade Indrawan, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 501-512.
- Apriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Atmojo, W. T. (2022, 8 25). Dari 195 BUMDes di Wonosobo, Hanya Ada 4 Yang Masuk Kategori Maju. Diambil kembali dari wonosobozone:
- Celistia, F. (2022, 1 29). Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dipetik 10 12, 2022, dari [educhannel.id](https://www.educhannel.id):
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Fitrianita, N. (2021). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Gowa: UNMUH Makasar.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N. (2019). *Pemahaman Akuntansi Menurut Para Ahli*. Yogyakarta: elibraryunikom.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship*, 37-55.
- Juni Wismawati, N. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.